

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **1. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian yang telah penulis sebutkan pada bab-bab sebelumnya, maka dalam penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Sa'id Hawwa merupakan salah satu tokoh yang tersohor di abad ke-20, seorang aktifis pergerakan *Ikhwanul Muslimin* (IM), ahli dalam ber-orasi, berjiwa besar, beliau seorang pemberani dan pendobrak, serta memiliki kezuhudan dan kewaraan. Ia tidak pernah kenal menyerah dan bosan. Punya pengalaman dan kepiawian dalam penulisan buku-buku, Bisa menyelesaikan satu buku dalam beberapa hari. Punya kecenderungan ruhiyah yang kental, bahkan terkadang sangat mendominasi. Rasa malu, kelembutan, dan kebaikan hatinya terkadang membuatnya lebih mengutamakan sikap diam dalam sebagian persoalan yang menuntut musharahah (keterusterangan). Dan tidak kalah penting beliau adalah *mu'allim* (pendidik) yang rabbani.
- b. Pendidikan rabbani dalam perspektif Sa'id Hawwa memiliki karakteristik sebagai berikut:
  - 1) berilmu,

- 2) mengamalkan ilmunya,
- 3) mendakwahkan ilmunya kepada orang lain,
- 4) bijak dalam meyampaikan ilmu,
- 5) memberikan nasehat,
- 6) dan *amar ma'ruf nahi munkar*.

Beliau juga menambahkan bahwa kesempurnaan pendidikan *rabbani* itu dilengkapi dengan *qudwah hasanah*, selalu *update* dalam keilmuan dan berkawan dengan orang yang dinisbahkan kepada mereka, seperti: orang yang jujur dan lainnya.

- c. Relevansi antara guru dan murid dapat dicerminkan dalam bentuk *al-qudwah al hasanah* yang diwujudkan dengan tiga hal, yaitu: ucapan, perbuatan dan keadaan.

## 2. Keterbatasan Penulis

Dalam penelitian ini, penulis mendapatkan banyak kekurangan dan keterbatasan yang akan penulis tuangkan diantaranya adalah

- a. Keterbatasan jumlah referensi
- b. Sulitnya mendapatkan referensi, sehingga penulis tidak menyantumkan seluruh literatur ulama yang berkaitan dengan pembahasan ini.
- c. Penulis tidak membahas setiap item secara spesifik, dikarenakan ruang garap yang terbatas. Penulis hanya membahas secara fokus inti pembahasan yang diinginkan

### 3. Saran

Berdasarkan keterbatasan diatas, penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

a. Untuk Peneliti Berikutnya

Peneliti berharap semoga banyak peneliti lain yang akan mengkaji penelitian ini secara mendalam.

b. Untuk Bagian Akademik

Dalam rangka menjalankan program pembuatan tesis, seyogyanya bagian akademik untuk melengkapi dan menambah koleksi literatur-literatur maraji', agar *thullab* (peserta didik) mampu mengerjakannya dengan sempurna dan optimal.